

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, penelitian terdahulu menjadi salah satu faktor yang penting bagi penulis. Penelitian terdahulu ini membantu penulis memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan dengan memanfaatkan temuan dan metode dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengacu pada beberapa sumber pustaka yang relevan dengan kasus atau metode yang akan diteliti, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Oktarini Sari yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *Web* dengan Metode FAST (Framework for the Application)” penelitian ini membahas tentang pengembangan dan implementasi sistem informasi persediaan barang berbasis *web* pada PT. Solusi Aksesindo Pratama. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan serta pencarian data persediaan, dan meningkatkan kepuasan pengguna internal dengan sistem yang mudah digunakan[5]. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah sama-sama merancang sistem informasi sebagai solusi permasalahan yang terjadi akibat pengelolaan data secara manual, sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah penelitian penulis terdapat proses pemesanan barang sedangkan penelitian terdahulu langsung proses penerimaan barang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zia Rizki yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis *Web* pada Cafe Surabiku”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi pemesanan minuman dan makanan serta merupakan pusat interaksi sosial. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepuasan konsumen dengan memiliki sistem pemesanan yang efisien[6]. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah masih menggunakan pencatatan yang belum terkomputerisasi, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah penelitian terdahulu menggunakan sistem hanya berfokus pada proses pemesanan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses pemesanan dan pengadaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zia Rizki yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT”. Penelitian menargetkan Apotek Emulinda dan berfokus pada perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang juga berbasis web. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk meningkatkan keakuratan data dan efisiensi waktu dalam pelayanan pelanggan di apotek [7]. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan operasi sehari-hari, baik dalam konteks apotek maupun UMKM, sedangkan perbedaannya adalah Penelitian terdahulu lebih menekankan pada keakuratan data dan pengurangan kesalahan pencatatan di apotek,

sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada efisiensi pengelolaan stok dan layanan pelanggan yang lebih baik di bidang produksi makanan.

2.2 Sistem

Konsep dasar sistem pada umumnya adalah gabungan unsur-unsur yang terstruktur yang saling terhubung sehingga membentuk keseluruhan yang utuh. Pengertian lain dari sistem adalah susunan dari pandangan, konsep, prinsip-prinsip, dan sebagainya, sistem pada dasarnya ialah suatu kumpulan elemen yang saling berhubungan yang berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau fungsi tertentu [8].

2.3 Informasi

Pengertian informasi pada umumnya adalah hasil dari pengolahan dan penyusunan data serta fakta sehingga membentuk suatu makna yang dapat dimengerti dan memberikan nilai atau manfaat bagi yang menerimanya, atau dengan kata lain secara sederhana, informasi adalah kumpulan data atau fakta yang diatur sedemikian rupa sehingga menjadi berguna bagi orang yang menerimanya. Umumnya, informasi akan diolah terlebih dahulu agar penerima dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan[9].

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah serangkaian metode yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data. Data yang telah diorganisir akan disimpan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyak instansi atau perusahaan saat ini telah mengadopsi sistem yang mampu mengelola

data dengan bantuan *software* dan komputer untuk menghasilkan laporan. Menurut Kadir (Abdul, 2003) sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”[10].

2.5 Pengadaan

Pengadaan barang adalah proses yang penting bagi organisasi untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan untuk operasional mereka. Proses ini meliputi langkah-langkah mulai dari identifikasi kebutuhan, pencarian pemasok, hingga pemesanan barang atau jasa yang sesuai. Dengan melakukan proses pengadaan yang efisien, organisasi dapat memastikan kelancaran operasional mereka dan pemenuhan kebutuhan dengan tepat waktu dan biaya yang sesuai[11].

2.6 Pemesanan

Pemesanan, dalam konteks bisnis, merujuk pada proses pemesanan atau pengadaan barang atau jasa dari pemasok. Proses ini mencakup serangkaian langkah yang sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyelesaian transaksi. Pertama-tama, pemesanan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang jelas, di mana organisasi menetapkan barang atau jasa apa yang diperlukan, berapa jumlahnya, dan spesifikasi apa yang harus dipenuhi. Tahap selanjutnya melibatkan pencarian pemasok yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Ini melibatkan analisis pasar, penilaian kualitas pemasok, dan evaluasi reputasi mereka dalam hal kinerja, keandalan, dan kepatuhan terhadap standar[12].

2.7 Bahan baku

Bahan baku adalah sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) oleh perusahaan, yang nantinya akan diolah atau digunakan untuk menjadi bahan produksi yang akan dihasilkan. Dalam sebuah perusahaan industri makanan, bahan baku menjadi salah satu bagian penting, karena kualitas dan ketersediaan bahan baku secara langsung mempengaruhi kualitas produk akhir, efisiensi proses produksi dan juga kemampuan perusahaan dalam merespon kebutuhan pasar dengan sangat cepat[13].

2.8 Framework

Framework adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kerangka kerja yang dimanfaatkan oleh pengembang aplikasi atau perangkat lunak untuk membantu mereka dalam proses pembuatan dan pengembangan software atau aplikasi[14].

2.9 MySql

MySQL adalah sebuah perangkat lunak yang termasuk dalam sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau yang dikenal dengan DBMS, seluruh dunia. MySQL tersedia dalam lisensi GPL (*General Public License*), yang berarti dapat digunakan secara gratis dan terbuka untuk penggunaan umum, dengan kata lain dapat digunakan secara *free* oleh pengguna tanpa harus membayar dan bisa digunakan untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang telah ada[15]